RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (RPP DARING)

Sekolah : SMA Negeri 2 OKU Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Kompetensi Dasar : KD. 3.2. Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap

penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris)

sampai dengan abad ke-20.

Materi Pokok : Perlawanan rakyat terhadap VOC

Alokasi Waktu : 60 Menit (pertemuan ke-5)

A. Kompetensi Inti

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual yaitu "Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu "Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

- KI.3. Memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai denga bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi		
3.2. Menganalisis strategi perlawanan	Pertemuan Pertama:		
bangsa Indonesia terhadap	3.2.1 Menganalisis Bentuk perjuangan		
penjajahan bangsa Eropa	melawan VOC		
(Portugis, Spanyol, Belanda,			
Inggris) sampai abad ke 20			
4.2 Mengolah informasi tentang	Pertemuan pertama:		
strategi perlawanan bangsa	4.2.1 Mengolah Informasi tentang Strategi		
Indonesia terhadap penjajahan	Perlawanan rakyat terhadap VOC		
bangsa Eropa (Portugis, Spanyol,			
Belanda, Inggris) sampai dengan			
abad ke-20 dan menyajikannya			

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
dalam bentuk cerita sejarah	

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan Pembelajaran daring menggunakan WhatsApp Group kelas, Zoom, Google Classroom dengan pendekatan STEAM serta model pembelajaran Problem Based Learning diharapkan peserta didik mampu menganalisis bentuk perjuangan rakyat melawan VOC sampai abad ke 20 serta terampil mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai abad ke 20 dan menyajikannya dalam bentuk lisan, tulisan atau media lainnya.

D. Materi Pembelajaran

Kedatangan Bangsa Eropa ke Indonesia merupakan langkah terbukanya kolonialisme di Nusantara, ketertarikan masyarakat Eropa akan rempah-rempah yang tidak tersedia disana menjadi latarbelakang kedatangan mereka ke Nusantara, melimpahnya rempah-rempah di beberapa wilayah nusantara membuat bangsa Eropa memiliki keinginan untuk menguasai secara penuh perdagangan, kegiatan monopoli menjadi salah satu cara yang dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka. Kegiatan monopoli tersebut pada akhirnya memberikan banyak kerugian bagi rakyat nusantara, hingga mengakibatkan terjadinya perlawanan disejumlah daerah, seperti:

- 1. Perlawanan Mataram
- 2. Perlawanan Banten
- 3. Perlawanan Makassar

E. Media, Alat Pembelajaran

❖ Media :

- > Aplikasi Zoom
- ➤ Aplikasi Google Classroom
- ➤ Aplikasi *google form*
- ➤ Aplikasi Whatsapp
- > Aplikasi Youtube

Alat/Bahan :

- ➤ Laptop
- > Android

F. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Revisi tahun 2016
- Buku lain yang relevan

Multimedia interaktif dan Internet

G. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : STEAM

2. Model : Discovery Learning

3. Metode : Diskusi Tanya Jawab Kerja kelompok dan Penugasan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru:

Persiapan:

- Guru memberikan link / kode kelas mapel untuk siswa lewat wali kelas (1 minggu sebelumnya)
- Siswa diberikan *link pertemuan* di grup kelas selanjutnya melakukan room meeting (*menggunakan zoom*)

Orientasi

- Melalui grup whatsapp, guru mengajak peserta didik untuk masuk ke kelas daring dengan mengaktifkan room meeting melalui aplikasi Zoom.
- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME di aplikasi Zoom
- ❖ Meminta peserta didik untuk mengisi daftar hadir sebagai sikap **disiplin** di *Google form*

Apersepsi

- Peserta didik diajak untuk mengingat kembali materi sebelumnya yaitu mengenai kolonialisme bangsa Eropa di Indonesia
- Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang akan dilakukan.
 - a. Bagaimana reaksi rakyat Indonesia terhadap kolonialisme Eropa?

Motivasi

❖ Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Yaitu penguatan jati diri bangsa, guru juga menjelaskan bahwa pembelajaran ini menekankan kepada pemahaman dan pemaknaan mengenai perjuangan rakyat Indonesia sebelum abad 20.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- Stimulasi: Peserta didik diberikan link video youtube untuk ditonton https://www.youtube.com/watch?v=r-7G-bnYoc0
- 2. Problem Statement: Peserta didik dipersilahkan bertanya mengenai video yang baru diamati. Peserta didik yang dapat menjawab dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan temannya. guru memandu siswa untuk sama-sama menghubungkan secara kronologis dari kedatangan bangsa Eropa hingga perlawanan rakyat Indonesia secara berurut.
- 3. Data Collecting: siswa dapat menghubungkan antara materi minggu lalu mengenai latar belakang perlawanan daerah dan semangat perjuangan tokoh perlawanan daerah pergerakan dalam penguatan ruh tumbuh dan menguatnya semangat perjuangan dengan materi minggu ini dalam bentuk wujudnya adalah berbagai bentuk perlawanan daerah
- 4. Data Processing: Siswa diminta masuk sesuai dengan kode kelompok masing masing (sesuai absensi yang telah dibuat guru) room tersendiri dizoom

Kelompok 1 dan 2:

Perlawanan Mataram

Kelompok 3 dan 4:

Perlawanan Banten

Kelompok 5 dan 6:

- Perlawanan Makassar
- Verification: setelah membuat rangkuman dan merumuskan hasil kajiannya tiap kelompok diminta untuk menunjukan hasil kerjanya, secara presentasi (langsung di zoom)
- **6. Generalization**: siswa merumuskan prinsip-prinsip yang mendasari kesimpulan materi.
- 7. Peserta didik diberi **nilai sikap dan praktik** oleh guru.

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik:

- 1. Siswa diberikan tugas *melalui google classroom* untuk dijawab masing masing dengan deadline yang ditentukan
- Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

Guru:

- ❖ Menyimpulkan materi pembelajaran secara keseluruhan.
- ❖ Memberikan apresiasi kepada siswa selama mengikuti proses belajar daring.

❖ Menutup pembelajaran dan menyampaikan topik materi selanjutnya.

I. Penilaian

• Pengetahuan

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Pilihan Ganda, Jawaban singkat

Instrumen : Terlampir

• Keterampilan

Teknik : Lisan

Bentuk : Unjuk kerja

Instrumen : Terlampir

• Sikap Sosial

Teknik : Non tes

Bentuk : Pemantauan melalui keaktifan di WAG, Zoom, dan Googleclassroom

Mengetahui, Lubuk Raja, Juli 2020

Kepala Sekolah Guru Mata Pelajaran

Agus Sudiana, S.Pd., M.M Bonie Andari, S.Pd

NIP.1968080319911001002 NIP.199107132015032005

Lampiran 1: Jurnal Guru

JURNAL GURU MATA PELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan : SMAN 2 OKU Tahun pelajaran : 2020/2021 Kelas/Semester : XI/ Semester I

	Semester	: XI/ Semester				
NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR/ SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						

Lampiran 2: Penilaian Keterampilan

a. Teknik penilaian : diskusi dan presentasi

b. Instrument : laporan

	PENILAIAN KETERAMPILAN							
	SATUAN PENDIDIKAN :							
	TP :							
	SEMESTER :							
	KELAS :							
	MATA PELAJARAN :							
NO	Nama			ek yang			Jumlah Skor	
1		1	2	3	4	5		
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								
32								
	Keterangan:							
	Aspek 1 : pertanyaan mengungkap kemampuan berpikir							
	Aspek 2: penjelasan lengkap dan jelas							
	Aspek 3: argumen logis dan kuat							
	Aspek 4 : berbicara lancar							
	Aspek 5: bahasa baik dan benar							

Penskoran = <u>Skor yang diperoleh</u> x 100 Skor Maksimal

Lampiran 3 : Penilaian Sikap

	PENILAIAN SIKAP						
	SATUAN PENDIDIKAN :						
	TP :						
	SEMESTER :						
	KELAS :						
	MATA PELAJARAN :						
			As	pek yang dian	nati		
NO	Nama	Iman dan	Kejujuran	Kedisiplinan Tanggung Toleransi			KET
		Taqwa	3 3	•	Jawab		
1		1					
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25		 					
26		-					
27		-					
28							
29							
30							
31		 					
32							
34		 					
	Vatarangan						
	Keterangan:						
	SB : Sangat Baik						
	B : Baik						
	KB: Kurang Baik						

Lampiran 4: Program Perbaikan dan Pengayaan

Soal Pilihan Ganda

NO	HOTS/LOTS	Soal Pilihan Ganda
1	HOTS	Perlawanan rakyat Makassar terhadap VOC diakhiri dengan penandatanganan perjanjian Bongaya (1667) yang isinya antara lain a. Sultan Hasanuddin tidak memberikan izin kepada Belanda untuk berdagang di Makassar b. Belanda menguasai perdagangan di Indonesia Timur dengan pusatnya di Makassar c. Wilayah kerajaan Bone tetap dikuasai Makassar d. Aru Palaka tidak dinobatkan sebagai raja e. Makassar tidak wajib mengganti kerugian perang kepada Belanda
2		Salah satu factor yang mendorong keberanian rakyat Ambon di bawah pimpinan Pattimura (1817) untuk melakukan perlawanan terhadap Belanda adalah a. Hilangnya kekaguman rakyat Ambon terhadap kekuatan Belanda b. Rakyat Ambon menentang upaya Belanda memonopoli kegiatan perdagangan c. Belanda tidak memperbolehkan rakyat Ambon untuk mendapat pendidikan d. Belanda menerapkan system pajak yang memberatkan rakyat e. Rakyat Ambon mendapat dukungan para pedagang Inggris untuk melawan Belanda
3		Alasan Sultan Banten menyambut baik kedatangan bangsa Belanda pada tahun 1596 adalah a. Belanda hanya berkonsentrasi pada masalah perdagangan b. Belanda akan member bantuan persenjataan kepada Banten c. Van Neck lebih mengutamakan kerja sama dagang yang baik d. Kedatangan Belanda untuk mengadakan perjanjian persahabatan e. Hubungan Banten dengan Portugis sedang mengalami ketegangan
4		Pada akhir abad ke-18 VOC dibubarkan karena mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan VOC disebabkan oleh beberapa alasan dibawah ini, kecuali a. VOC mengeluarkan biaya besar untuk perang menghadapi perlawanan rakyat di Nusantara b. Praktik korupsi yang dilakukan oleh para pejabat VOC c. Ekspansi territorial yang semakin luas tetapi keuntungan dagang menurun d. Persaingan dengan kongsi dagang Eropa lain khususnya EIC e. Mata uang VOC mengalami deflasi yang besar.

MATERI AJAR

A. Perlawanan Rakyat Indonesia Terhadap VOC

1. Perlawanan Rakyat Mataram

Pada masa pemerintahan Sultan Agung (1613 – 1645) terjadi ketegangan dengan VOC karena adanya tindakan monopoli oleh VOC di Jepara dan Malaka. Kantor dagang VOC diserang, orang – orang Belanda ditawan dan dibawa ke Mataram. VOC di bawah pimpinan JP. Coen membalas menembaki kota Jepara dari laut. Selain itu, Sultan Agung juga berupaya merebut Batavia dan mengusir Belanda dari bumi Indonesia. Sultan Agung menyerang Batavia sebanyak 2 kali. Serangan pertama, pada tahun 1628 mengalami kegagalan. Kemudian serangan kedua, pada tahun 1629 di bawah pimpinan Dipati Puger dan Dipati Purbaya. Serangan ini, juga mengalami kegagalan karena VOC membakar gudang-gudang padi sehingga tentara Mataram kekurangan bahan makanan. Tentara Mataram ditarik mundur karena adanya serangan penyakit kolera setelah mendengar kabar JP. Coen meninggal karena penyakit kolera.

Dengan demikian, serangan yang dilakukan oleh Sultan Agung ke Batavia mengalami kegagalan. Sampai Sultan Agung meninggal tahun 1645 tidak ada lagi serangan ke Batavia. Perlawanan terus berlanjut dilakukan oleh Trinojoyo, Untung Surapati, Mangkubumi, dan Mas Said.

2. Perlawanan Rakyat Banten

Pada masa pemerintahan Abdul Fatah atau Sultan Ageng Tirtayasa (1650 – 1682) terjadi penolakan segala bentuk monopoli VOC dan berusaha mengusir VOC dari Batavia. Upaya yang dilakukan dengan cara mengacau Batavia, merusak kebun tebu milik VOC, membantu perlawanan Trunojoyo dan melindungi pelarian dari Makasar.

VOC menggunakan siasat licik, mendekati-menobatkan putera Sultan Ageng yaitu Sultan haji sebagai Sultan penguasa di Banten. VOC berhasil merebut dan membakar istana Sultan Ageng Tirtayasa, selanjutnya Sultan Tirtayasa ditangkap dan diasingkan ke Pulau Edam (Perairan Teluk Jakarta). Pangeran Purbaya meneruskan perlawanan di daerah Priangan Barat.

Pada tahun 1750 meletus gerakan perlawanan terhadap Sultan Haji yang dipimpin oleh Kyai Tapa dan Ratu Bagus Buang. Dengan bantuan VOC, Sultan Haji berhasil menguasai keadaan, maka sebagai imbalan VOC memperoleh hak monopoli dagang di seluruh Banten.

3. Perlawanan Rakyat Makassar

Makassar mengalami perkembangan yang pesat dan mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Hasanuddin (1654-1669). Sultan Hasanuddin menolak sistem perdagangan monopoli oleh VOC. Peperangan antara Makasar dengan VOC sebanyak tiga kali. *Pertama*, pada tahun 1633, VOC berusaha memblokade Makassar untuk menghentikan arus keluar-masuknya perdagangan di Makassar. Usaha ini mengalami kegagalan. *Kedua*, pada tahun 1654, serangan VOC

untuk menaklukkan Makassar juga mengalami kegagalan. *Ketiga*, pada tahun 1667, dalam perang ini VOC melaksanakan politik *devide et impera*. VOC berhasil membujuk Aru Palaka untuk membantu menyerang Makassar dengan imbalan akan menjadi Raja Bone yang bebas dari Makassar. Aru Palaka melakukan serangan dari darat sedangkan VOC menyerang dari laut sehingga kota Makassar dapat diduduki oleh VOC. Kemudian diadakan Perjanjian Bongaya pada tahun 1667, isinya yaitu:

- (1) Makassar mengakui kekuasaan VOC;
- (2) VOC memperoleh monopoli dagang di Makassar;
- (3) Makassar harus melepaskan Bugis dan Bone;
- (4) Aru palaka menjadi Raja Bone;
- (5) Makassar harus membayar biaya perang.

Rakyat Makassar terutama Bugis, yang tidak suka menerima Perjanjian Bongaya, mengembara meninggalkan Makassar menuju daerah lain, seperti Jawa, Sumatera atau tempat lainnya di Indonesia.